

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BARANG
DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

**OLEH:
YULI OKTAVIANI
178330154**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN
DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BARANG
DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

YULI OKTAVIANI

178330154



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BARANG
DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



OLEH:
YULI OKTAVIANI
178330154

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020.

Nama : YULI OKTAVIANI

NPM : 178330154

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si
Pembimbing

Mengetahui



Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan



Rana Fathinah Ananda SE. M.Si
Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 02 Februari 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 Februari 2022



Yuli Oktaviani
NPM 178330154

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YULI OKTAVIANI

NPM : 178330154

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 02 Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan

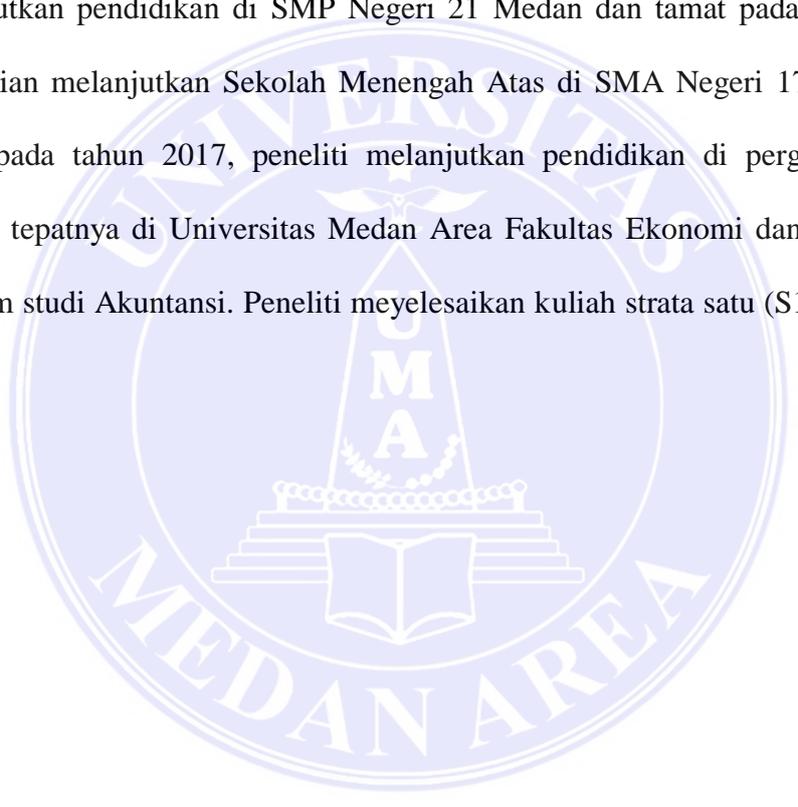


YULI OKTAVIANI

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Yuli Oktaviani dilahirkan di Medan pada tanggal 24 Oktober 1999 dari Bapak Berkat Gunawan dan ibu Supiah. Peneliti merupakan putri kedua dari dua bersaudara.

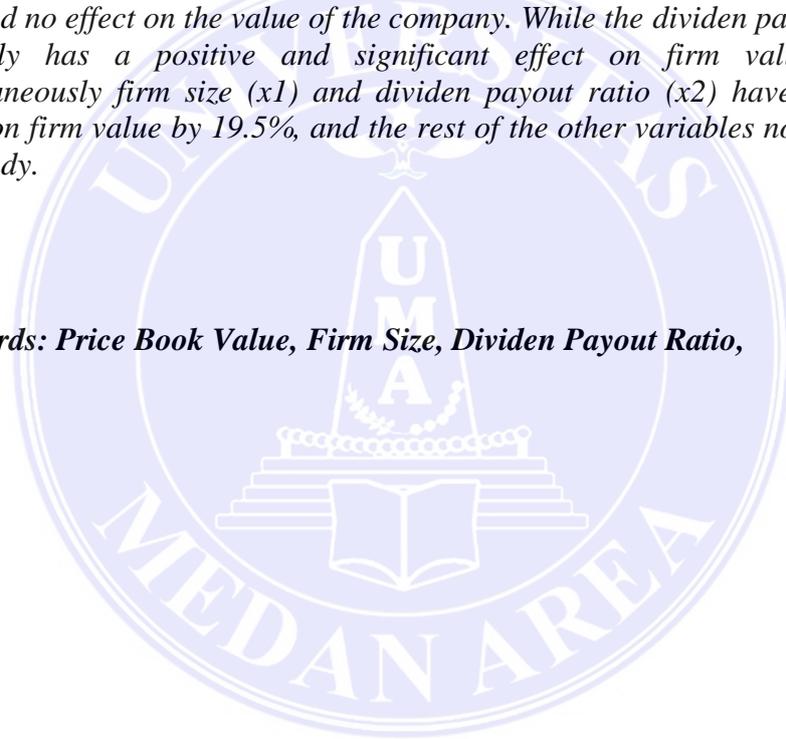
Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Pembangun Didikan Islam (PDI) Medan Baru pada tahun 2011. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 21 Medan dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 17 Medan dan tamat pada tahun 2017, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada program studi Akuntansi. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022.



Abstract

This study aims to determine the effect of Firm Size and Dividen Payout Ratio (DPR) on firm value in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. The period used in this research is six years, starting from 2015-2020. Samples were taken using purposive sampling method. The population in this study are all manufacturing companies in the consumer goods industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period, namely 64 sectors, with purposing sampling technique so that 10 companies are obtained as samples with an observation period of six years (2015-2020). . Data were analyzed using multiple linear regression. Based on the results of key data analysis that the results showed that partially the size of the company (x1) had no effect on the value of the company. While the dividen payout ratio (x2) partially has a positive and significant effect on firm value. However, simultaneously firm size (x1) and dividen payout ratio (x2) have a significant effect on firm value by 19.5%, and the rest of the other variables not examined in this study.

Keywords: Price Book Value, Firm Size, Dividen Payout Ratio,



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah enam tahun yaitu mulai tahun 2015 -2020. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 yaitu sebanyak 64 sektor, dengan teknik penarikan sampel *purposive sampling* sehingga didapat 10 perusahaan sebagai sampel dengan periode pengamatan selama enam tahun (2015-2020). Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *firm size* (x_1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen (x_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan *firm size* (x_1) dan kebijakan dividen (x_2) berpengaruh signifikan terhadap y terhadap nilai perusahaan sebesar 19,5%, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak dan semoga kita semua mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat. Dengan tekad dan niat yang kuat dan mantap akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Semua ini tidak terlepas dengan berkat dari Allah SWT dan juga dukungan dari berbagai pihak yang selalu tulus memberikan motivasi dan segalanya kepada peneliti. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Berkat Gunawan dan ibunda tercinta Supiah, kakanda tercinta Yeni Surya Ningsih, dan Adinda tercinta Nazwa Aska Salsabillah yang telah memberikan motivasi serta dukungan untuk peneliti baik moril maupun materil dan selalu mendoakan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph,D, CIMA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, AK, M.Acc. Selaku dosen Pembanding dan Sekaligus Wakil Dekan Akademik Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area dan Sekaligus Dosen Pembimbing. Yang telah membimbing, memberikan kepercayaan, dorongan, saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

6. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si, Selaku Dosen Sekertaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

7. Dosen – dosen dan para staf akademik dan petugas lainnya di Universitas Medan Area.

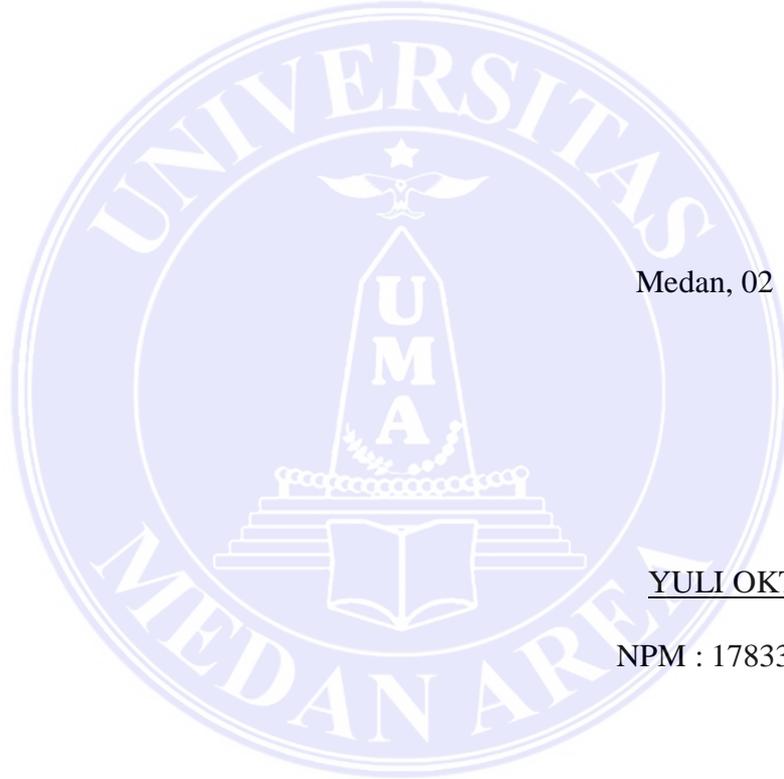
8. Teman – teman seperjuangan kelas Akuntansi A3 Indah Silvia, Devy Ranita Sari, Desi Ariani, Chairul Fadly Lopies, Notatema Daeli, Jeandhika Putri, Kannya Salsabillah, Melenia Ramadhani yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

9. Teman/Sahabat Saya sampai sekarang Abd Hadi, Hilda Ariska, Angga Saputra, Beby Mirapriila, dan yang lainnya yang gak bisa peneliti sebut satu persatu.

10. Teman – teman seperjuangan Akuntansi A3 dari awal masuk kuliah sampai tamat kuliah.

11. Seluruh pihak – pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih buat doa dan motivasinya. Semoga rahmat Allah selalu melimpah kepada kita semua.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan, maka dengan kerendahan hati dan dengan tangan terbuka peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.



Medan, 02 Februari 2022

YULI OKTAVIANI

NPM : 178330154

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Nilai Perusahaan	8
2.1.2 Ukuran Perusahaan	9
2.1.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	9
2.1.2.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan	10
2.1.2.3 Indikator Ukuran Perusahaan	12
2.1.3 Kebijakan Dividen	13
2.1.3.1 Pengertian Kebijakan Dividen	13
2.1.3.2 Jenis – Jenis Kebijakan Dividen	15
2.1.3.3 Ukuran Kebijakan Dividen	16
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Konseptual	18
2.4 Hipotesis Penelitian	19
2.4.1 Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	20
2.4.2 Hubungan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	21
2.4.3 Hubungan Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian.....	23
3.1.1 Jenis Penelitian	23
3.1.2 Lokasi Penelitian	23
3.1.3 Waktu Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.2.1 Populasi Penelitian	24

3.2.2 Sampel Penelitian	27
3.3 Definisi Operasional Variabel	29
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1 Uji Asumsi Deskriptif	30
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	30
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	31
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	31
3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	32
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	33
3.7 Uji Hipotesis.....	34
3.7.1 Uji Parsial (t).....	34
3.7.2 Uji Simultan (F).....	35
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Sejarah Perusahaan Bursa Efek Indonesia.....	38
4.2 Uji Statistik Deskriptif	39
4.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	40
4.3.1 Uji Normalitas.....	40
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	43
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	46
4.4 Analisis Regresi Linier Bergand.....	47
4.5 Uji Hipotesis.....	48
4.5.1 Uji t.....	48
4.5.2 Uji F.....	49
4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	49
4.6 Pembahasan.....	51
4.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	51
4.6.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	53
4.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Tarhadap Nilai Perusahaan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Firm Size, DPR, PBV	2
Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan	11
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Barang dan Konsumsi	26
Tabel 3.3 Sampel yang Memenuhi Kriteria	26
Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel	27
Tabel 3.5 Durbin Watson Test Pengambilan Keputusan	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.5 Hasil Regresi Linier Berganda	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji f)	50
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	51

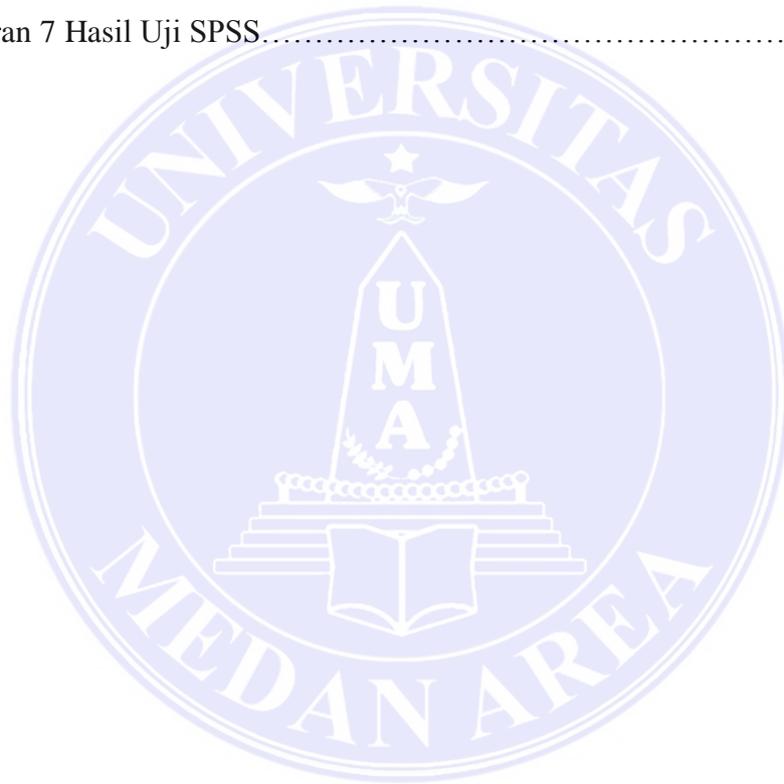
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Grafik P-Plot	42
Gambar 4.2 Grafik Histrogram	43
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Proses Pemilihan Sampel.....	58
Lampiran 2 Sampel Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi.....	60
Lampiran 3 Pemilihan Sampel.....	62
Lampiran 4 Data Kebijakan Dividen.....	64
Lampiran 5 Data Ukuran Perusahaan.....	69
Lampiran 6 Nilai Perusahaan.....	73
Lampiran 7 Hasil Uji SPSS.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan perusahaan adalah untuk mengoptimalkan kesejahteraan dan kemakmuran pemegang saham. Tujuan ini tercermin dalam nilai perusahaan. Menurut Usunariyah (2003:54), nilai suatu perusahaan tercermin dalam tawar menawar saham. Jika perusahaan dianggap memiliki prospek ke depan maka nilai sahamnya juga akan tinggi, sebaliknya jika prospek perusahaan rendah maka nilai sahamnya juga akan rendah.

Bagi perusahaan yang sudah terdaftar, optimalisasi nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang besar. Nilai suatu perusahaan menjadi penting karena dapat menggambarkan kondisi perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang baik, calon investor akan memandang perusahaan dengan baik, sehingga nilai perusahaan yang besar dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Tidak hanya itu, nilai perusahaan juga dapat menggambarkan prospek dan harapan pengetahuan profesional untuk meningkatkan kekayaan perusahaan di masa yang akan datang.

Rachmawati (2010) menyatakan bahwa terdapatnya ikatan positif serta signifikan dari ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi secara aktif oleh ukuran perusahaan. Terus menjadi besar ukuran perusahaan ataupun ukuran dari perusahaan hingga pendanaan yang bersifat internal ataupun eksternal akan terus menjadi mudah buat diperoleh. Kenaikan persaingan bisnis ini ditandai dengan penambahan perusahaan- perusahaan baru

sehingga persaingan akan menjadi ketat. Bila perusahaan mau senantiasa terletak dalam persaingan bisnis, perusahaan wajib berlomba- lomba dalam berinovasi serta memastikan strategi bisnis (Prapaska, 2013). Perusahaan manufaktur ialah perusahaan yang melaksanakan proses pengolahan barang jadi dari bahan mentah sehingga siap buat dikonsumsi masyarakat (Kusumadilaga, 2012). Keterkaitan secara langsung antara daya beli warga dengan perusahaan manufaktur sehari - hari sehingga banyak berkembang perusahaan manufaktur di Indonesia.

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, maka penelitian menemukan 4 fenomena dari 10 perusahaan yang menghitungkan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), Kebijakan Dividen (DPR) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.

Tabel 1.1 Data Firm Size, DPR, PBV, Perusahaan Manufaktur 2015-2020

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)	Kebijakan Dividen (<i>Dividen Payout Ratio</i>)	Nilai Perusahaan (<i>Price to book value</i>)
1.	Myor	PT.Mayora Indah Tbk	2015	6,423	0,5044	0,1849
			2016	7,603	0,3786	0,2124
			2017	8,637	0,5151	0,2086
			2018	7,198	0,89356	0,2219
			2019	8,050	1,2040	0,2228
			2020	8,050	2,5161	0,1007
			2015	2,326	0,4313	0,1100

2.	ICBP	PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2016	2,406	0,4146	0,1256
			2017	2,428	0,4730	0,0494
			2018	1,951	0,19409	0,0856
			2019	2,535	0,3171	0,1384
			2020	2,535	0,3805	0,0716
3.	KLBF	PT.Kalbe Farma Tbk	2015	2,537	0,5522	0,0842
			2016	2,652	119,17	0,0828
			2017	2,521	0,3309	0,0749
			2018	2,516	0,4265	0,0686
			2019	2,780	0,4065	0,0710
			2020	2,780	0,3428	0,0916
4.	UNVR	PT.Unilever Indonesia Tbk	2015	0,653	0,9883	0,3720
			2016	0,547	0,9539	0,3816
			2017	0,633	0,9967	0,3704
			2018	0,747	0,34341	0,4666
			2019	0,652	2,2164	0,3580
			2020	0,652	1,0319	0,3488

Sumber : www.idx.co.id , tahun 2020 diolah menggunakan (Excel 2013) pada 25 Juni 2021

Dari dalam data tabel ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan yang peneliti temukan diatas menunjukkan pada tahun 2015-2020 perusahaan tersebut mengalami fluktuasi yang dimana perusahaan mengalami perubahan naik dan turunnya *firm size, deviden payout ratio dan Price to Book Value*. Pada tabel diatas *Price to book value* pada PT.Mayora Indah Tbk nilai

yang paling tertinggi pada tahun 2015 – 2020 yaitu tahun 2019 sebesar 0,2228% dan yang paling rendah pada tahun 2020 sebesar 0,1007%, Pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk nilai yang paling tertinggi pada tahun 2015 – 2020 yaitu tahun 2019 sebesar 0,1384% dan yang paling rendah pada tahun 2017 sebesar 0,0494%, Pada PT.Kalbe Farma Tbk nilai yang paling tertinggi pada tahun 2015 – 2020 yaitu tahun 2020 sebesar 0,0916% dan yang paling rendah pada tahun 2018 sebesar 0,0686%, Pada PT.Unilever Indonesia Tbk nilai yang paling tertinggi pada tahun 2015 – 2020 yaitu tahun 2018 sebesar 0,4666% dan yang paling rendah pada tahun 2018 sebesar 0,3488%.

Dividen payout ratio PT.Mayora Indah Tbk nilai yang paling tertinggi pada tahun 2015 – 2020 yaitu tahun 2020 sebesar 2,5161% dan yang paling rendah pada tahun 2016 sebesar 0,3786%, Pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk nilai yang paling tertinggi pada tahun 2015 – 2020 yaitu tahun 2017 sebesar 0,4730% dan yang paling rendah pada tahun 2018 sebesar 0,19409%, Pada PT.Kalbe Farma Tbk nilai yang paling tertinggi pada tahun 2015 – 2020 yaitu tahun 2016 sebesar 119,17% dan yang paling rendah pada tahun 2018 sebesar 0,3805%, Pada PT.Unilever Indonesia Tbk nilai yang paling tertinggi pada tahun 2015 – 2020 yaitu tahun 2019 sebesar 2,2164% dan yang paling rendah pada tahun 2018 sebesar 0,34341%.

Firm Size PT.Mayora Indah Tbk nilai yang paling tertinggi pada tahun 2015 – 2020 yaitu tahun 2017 sebesar 8,637% dan yang paling rendah pada tahun 2015 sebesar 6,423%, Pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk nilai yang paling tertinggi pada tahun 2015 – 2020 yaitu tahun 2020 sebesar 2,535% dan yang paling rendah pada tahun 2015 sebesar 2,326%, Pada PT.Kalbe Farma Tbk

nilai yang paling tertinggi pada tahun 2015 – 2020 yaitu tahun 2020 sebesar 2,780% dan yang paling rendah pada tahun 2017 sebesar 2.521%, Pada PT.Unilever Indonesia Tbk nilai yang paling tertinggi pada tahun 2015 – 2020 yaitu tahun 2018 sebesar 0,747% dan yang paling rendah pada tahun 2016 sebesar 0,547% .

Untuk membatasi pengelola, pemilik perusahaan dapat menggunakan utang yang relatif besar. Pertumbuhan utang yang tinggi dapat menjadi sinyal ancaman kebangkrutan. Dengan adanya ancaman kebangkrutan, perusahaan diharapkan lebih berhati-hati untuk tidak menyalahgunakan uang pemegang saham. Untuk meningkatkan efisiensi dari arus kas bebas , dilakukan pengambilan perusahaan dan pembelian melalui hutang (Brigham, 2010).

Ukuran sebuah perusahaan (*firm size*) mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka semakin mudah untuk mendapatkan pendanaan. Dana tersebut kemudian akan dikelola oleh manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Sujoko (2007:46), ukuran perusahaan yang besar akan meningkat secara signifikan, sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Kebijakan dividen yang maksimal adalah kebijakan yang menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini dan perkembangan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham (Brigham dan Houston, 2001:198). Dividen menjadi salah satu alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, sebab dividen merupakan pengembalian atas investasi pada perusahaan tersebut. Para investor mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraannya lewat pengembalian dividen, sedangkan perusahaan bertujuan untuk

mempertahankan keberlanjutan hidup perusahaan serta mensejahterakan pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul penelitian yaitu :
“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi perumusan masalah dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan Barang Dan Konsumsi periode 2015-2020?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan Barang Dan Konsumsi periode 2015-2020?
3. Apakah Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan Barang Dan Konsumsi periode 2015-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan Barang Dan Konsumsi periode 2015-2020.

2. Untuk mengetahui Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan Barang Dan Konsumsi periode 2015-2020.
3. Untuk mengetahui Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan Barang Dan Konsumsi periode 2015-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah ditetapkan maka manfaat penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan keputusan perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Menambah wawasan ilmu dalam bidang akuntansi khususnya bidang keuangan, serta dapat dijadikan dasar perbandingan dalam meneliti masalah yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sering diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV) yaitu rasio yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. Keberadaan *Price Book Value* sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi pasar modal, karena melalui *Price Book Value*, investor dapat memprediksi saham-saham yang overvalued atau undervalued. Nilai buku menggambarkan evaluasi pasar terhadap nilai buku saham perusahaan. Rasio harga terhadap buku dari perusahaan yang dikelola dengan baik biasanya di atas 1, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price Book Value* yang tinggi mencerminkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Kustini 2013:5).

Menurut Agus Sartono (2016:9), nilai perusahaan adalah tujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, hal ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* dari semua keuntungan pemegang saham yang nilainya akan meningkat.

Menurut Harmono (2014:233) Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan

penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham suatu perusahaan. Jika harga saham tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

2.1.2 Ukuran Perusahaan

2.1.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2006:25), ukuran suatu perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih dari tahun yang bersangkutan, sampai beberapa tahun. Dalam hal ini, penjualan lebih besar dari biaya variabel dan biaya tetap, maka akan mendapatkan pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih rendah dari biaya variabel dan biaya tetap, maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Ukuran perusahaan pada dasarnya membagi perusahaan menjadi beberapa kelompok, antara lain perusahaan besar, menengah, dan kecil. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset perusahaan. (Suweto dan Hrawati, 2005: 44-50).

UU No. 20 Tahun 2008 mendefinisikan usaha mikro, kecil, menengah dan besar sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produksi milik orang perseorangan atau badan usaha yang memenuhi standar usaha mikro yang diatur dalam undang-undang ini.

2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha, dan tidak langsung atau tidak langsung dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi standar usaha kecil. Sebagaimana disebutkan dalam undang-undang, undang-undang ini.

3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung memiliki, menguasai, atau menjadi bagian dari usaha kecil atau usaha besar. Total aset, jumlah bersih, atau kinerja penjualan tahunan yang ditentukan.

4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif dari badan usaha yang kekayaan bersih atau pendapatan penjualan tahunannya lebih tinggi dari usaha menengah, termasuk badan usaha milik negara atau swasta, usaha patungan, dan badan usaha asing yang bergerak di bidang usaha kegiatan ekonomi di Indonesia.

2.1.2.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Adapun ukuran perusahaan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. Peraturan tersebut menjelaskan 4 jenis ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari jumlah penjualan dan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Keempat jenis ukuran tersebut antara lain :

1. Perusahaan dengan usaha ukuran mikro, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp.50.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki jumlah penjualan Rp.300.000.000,-.

2. Perusahaan dengan usaha ukuran kecil, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp.50.000.000,- sampai Rp.500.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp.300.000.000,- sampai dengan Rp.2.500.000.000,-.
3. Perusahaan dengan usaha ukuran menengah, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp.500.000.000,- sampai Rp.10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp.2.500.000.000,- sampai dengan Rp.50.000.000.000,-.
4. Perusahaan dengan usaha ukuran besar, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp.10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp.50.000.000.000,-.

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut *Small Business Administration* (SBA) dalam Restuwulan (2013:33), yaitu :

Tabel 2.1 Kreteria Ukuran Perusahaan

<i>Small Business</i>	<i>Employment Size</i>	<i>Assets Size</i>	<i>Sales Size</i>
<i>Family Size</i>	1-4	Under \$100.00	\$100.00-500.00
<i>Small</i>	5-19	\$100.00-500.00	\$500.00-1 million
<i>Medium</i>	20-99	\$500.00-5 million	\$1million - 10million
<i>Large</i>	100-499	\$5-25 million	\$10million - 50million

Sumber : *Small Business Administration* (Restuwulan, 2013:33)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan besar dan perusahaan kecil. Perusahaan kecil atau menengah adalah perusahaan yang memiliki jumlah kekayaan (*total asset*)

tidak lebih dari Rp.100.000.000.000,-. Sebaliknya perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki *total asset* lebih dari Rp.100.000.000.000,-.

2.1.2.3 Indikator Ukuran Perusahaan

Menurut indikator yang mempengaruhi perusahaan, perusahaan dapat dibagi menjadi perusahaan besar atau perusahaan kecil. Menurut Setiyadi (2007:39-56), besar kecilnya suatu perusahaan juga dapat ditentukan dengan indikator sebagai berikut:

1. Tenaga Kerja adalah jumlah pegawai tetap dan pegawai tidak tetap yang telah terdaftar atau bekerja di perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
2. Tingkat penjualan adalah volume penjualan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
3. Total hutang adalah total hutang perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
4. Total aset mengacu pada semua aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Diantara beberapa indikator yang mempengaruhi klasifikasi ukuran perusahaan, indikator dalam penelitian ini dibatasi lebih terkonsentrasi, dan hasil yang diperoleh sesuai dengan asumsi yang diharapkan. Salah satu indikator yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah total aset.

Menurut Moeljono (2005) pengukuran ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung dari total aset, investasi, perputaran modal, alat produksi, jumlah pegawai, keluasan jaringan usaha, penguasaan pasar, output produksi,

besaran nilai tambah, besaran pajak terbayarkan, dan seterusnya itu ternyata menjadi bayangan akan kenyataan bahwa korporasi memang identik dengan perusahaan besar.

Menurut Werner R. Murhadi (2013: 142-166), ukuran suatu perusahaan diukur dengan mengubah total aset yang dimiliki perusahaan menjadi logaritma natural. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset, dengan tujuan mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Dengan menggunakan logaritma natural, jumlah aset ratusan miliar bahkan triliunan akan disederhanakan tanpa mengubah proporsi aset yang sebenarnya. Rumus perhitungan ukuran perusahaan (*Firm Size*) adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Firm Size) : Ln (Total Asset)}$$

2.1.3 Kebijakan Dividen

2.1.3.1 Pengertian Kebijakan Dividen

Menurut Sartono (2011), kebijakan dividen adalah untuk menentukan apakah laba perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan untuk pembiayaan investasi dalam bentuk laba ditahan di masa datang⁷. Apabila perusahaan memilah buat memberikan laba selaku dividen, sehingga akan mengurangi laba yang ditahan serta berikutnya kurangi total sumber dana internal financing. Kebalikannya bila perusahaan memilah buat menahan laba yang diperoleh, hingga keahlian penyusunan dana intern akan semakin besar.

Kebijakan dividen merupakan sesuatu perusahaan sehubungan dengan membayar pendapatan sebagai dividen dibandingkan mempertahankan mereka buat

reinvestasi di perusahaan, Mgbame (2011). Ini merupakan pembagian keuntungan antara pembayaran kepada pemegang saham serta investasi kembali dalam perusahaan. Dengan demikian kebijakan dividen ialah bagian berarti dari jangka panjang strategi perusahaan pembiayaan.

Menurut Halim (2007: 16)“ dividen ialah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang diperoleh perusahaan”. Bila Perusahaan memutuskan buat membagi keuntungan dalam dividen hingga seluruh pemegang saham biasa memperoleh hak yang sama. Pembagian dividen buat saham biasa bisa dicoba bila perusahaan telah membayar dividen buat pemegang saham preferen.

Menurut Brigham (2011: 211) Kebijakan Deviden Maksimal merupakan kebijakan deviden yang menciptakan penyeimbang antara deviden dikala ini, perkembangan di masa depan, serta mengoptimalkan perusahaan. Rakhimsyah (2011: 7) melaporkan kalau terus menjadi besar devidend payout ratio, hingga nilai perusahaan pula akan terus menjadi besar, sebab devidend payout ratio yang besar menampilkan tingkatan pembagian deviden yang menjanjikan.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Kebijakan Deviden

Bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham bisa diwujudkan dalam bermacam wujudnya, bergantung pada kondisi perusahaan kala pembagian deviden tersebut. Menurut Rudianto (2012: 290) tipe deviden yang bisa dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai berikut:

1. Deviden tunai, ialah bagian laba usaha yang dibagikan kepada pemegang saham dalam wujud uang tunai. Saat sebelum deviden dibagikan, perusahaan wajib

memikirkan ketersediaan dana buat membayar deviden. Apabila perusahaan memilah buat memberikan deviden tunai itu bermacam pada disaat deviden akan dibagikan kepada pemegang saham perusahaan mempunyai duit tunai dalam jumlah yang lumayan.

2. Deviden harta, ialah bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan dalam wujud harta tidak hanya kas. Meski bisa berupa harta lain, namun umumnya harta tersebut dalam wujud surat berharga yang dipunyai oleh perusahaan.

3. Deviden skrip ataupun deviden utang, ialah bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam wujud janji tertulis buat membayar sejumlah uang pada waktu datang. Deviden skrip terjaln sebab perusahaan mau memberikan deviden dalam wujud uang tunai, namun tidak ada kas yang lumayan, meski laba ditahan menampilkan saldo yang lumayan. Sebab itu, pihak manajemen industri menjanjikan buat membayar beberapa uang pada waktu mendatang kepada para pemegang saham.

4. Deviden saham, ialah bagian dari laba usaha yang mau dibagikan kepada pemegang saham dalam wujud saham baru perusahaan itu sendiri. Deviden saham dibagikan sebab perusahaan mau mengkapitalisasi sebagian laba usaha yang diperolehnya secara permanen.

5. Deviden likuidasi, ialah deviden yang mau dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bermacam wujudnya, namun tidak didasarkan pada besarnya laba usaha ataupun saldo laba ditahan perusahaan. Deviden likuidasi ialah pengembalian modal atas investasi pemiliki oleh perusahaan.

2.1.3.3 Ukuran-Ukuran Kebijakan Dividen

Menurut Tatang Ary Gumanti (2013:22), ukuran kebijakan dividen ((*Dividen payout rasio*) adalah pembayaran dividen yang diukur dengan membagi jumlah dividen per saham dengan laba bersih per saham, yang secara matematis dapat dinyatakan sebagai rumus berikut :

$$\text{Dividen payout rasio} = \frac{\text{Dividen Tunai Per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu dapat dijadikan dasar atau pertimbangan dalam mengkaji penelitian ini.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

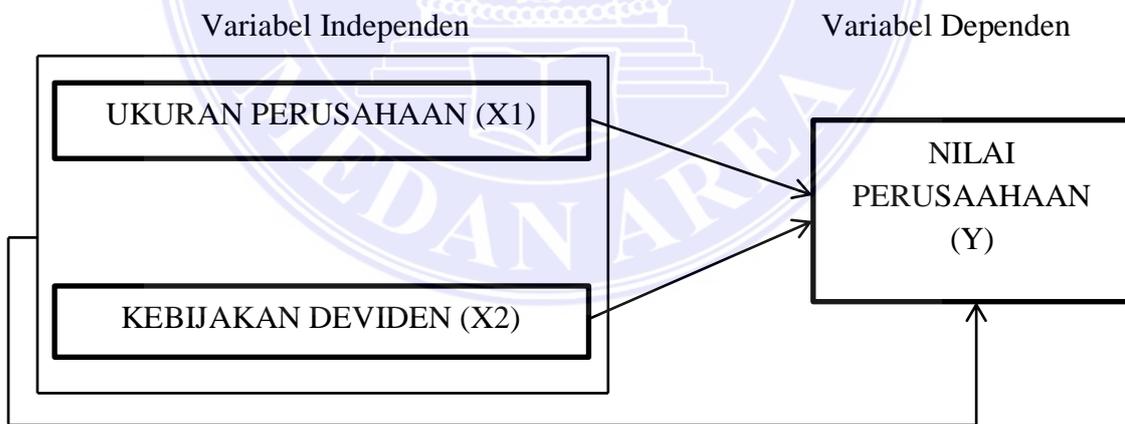
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Leli Amnah Rakhimsyah dan Barbara gunawan (2011)	Pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014)	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan,

2.	Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016)	Pengaruh profitabilitas struktur modal kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014)	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Fajar Dermawan (2016)	Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2015).	Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4.	Luh Gede Sri Artini (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Renly Sondakh (2019)	<i>The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018</i>	<i>Dividend policy measured using Dividend Payout Ratio (DPR) has a significant effect on firm value, Liquidity as measured by Current Assets (CR) has a positive and significant effect on firm value, Profitability measured using Return On Assets (ROA) has no effect and is not significant</i>

		<i>Period</i>	<i>on firm value, Firm size measured using the Natural of Total Assets Log has positive and significant effect on firm value.</i>
--	--	---------------	---

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen adalah ukuran perusahaan dan kebijakan deviden. Keterkaitan variabel-variabel tersebut akan dinyatakan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, penelitian ini memiliki beberapa hipotesis atau dugaan sementara yang akan di uji dan diteliti, antara lain sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Riyanto (2011:299) dalam jurnal (pratama, 2016) Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Harjito dan Martono (2011) dalam jurnal (Septariani, 2017), kebijakan dividen adalah untuk menentukan apakah laba perusahaan pada akhir tahun dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah pendanaan bagi investasi di masa depan.

Menurut Husnan (2012) dalam jurnal (Dewi dan Suryono, 2019), laba yang diperoleh perusahaan dapat dibagi menjadi dividen atau digunakan untuk reinvestasi. Dividen dapat menunjukkan prospek perusahaan, jika dividen yang dibagikan kepada investor tinggi, maka manajemen perusahaan dianggap sudah baik dalam mengelola perusahaan. Oleh karena itu, valuasi perusahaan juga dapat tercermin dari harga saham yang baik. Maka dari itu, kebijakan dividen merupakan kebijakan penting bagi nilai perusahaan. Pembagian dividen oleh perusahaan dipandang sebagai sinyal positif bagi investor. Sedangkan laba yang dapat dibagikan sebagai dividen merupakan kelebihan dana yang diperoleh dari operasi perusahaan. Hasil Penelitian Putra dan Lestari (2016) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₂ : Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Franita (2016) dalam jurnal Selvi dan Ita (2019), Nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli.

Menurut Indriyani (2017) bahwa ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal.

Menurut Agustina (2017) menyatakan bahwa kebijakan deviden diukur dari tinggi rendahnya suatu dividen yang dibagi kepada pemegang saham yang tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Meidiawati dan Mildawati (2016) menyatakan bahwa dengan adanya peluang ukuran perusahaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan yang dapat meningkatkan harga saham. Hasil Penelitian Sembiring dan Trisnawati (2019) menunjukkan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

H₃ : Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Subjek yang diteliti adalah perusahaan Barang Dan Konsumsi periode 2015-2020.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan Februari 2022. Terdapat rincian kegiatan penelitian yang direncanakan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2021					2022
		Feb	Apr	Jun	Agt	Okt	Feb
1.	Pengajuan Judul	■					
2.	Penyelesaian Proposal		■				
3.	Bimbingan Proposal		■				
4.	Seminar Proposal			■			
5.	Pengumpulan Data				■		
6.	Pengolahan Data				■		
7.	Seminar Hasil					■	
8.	Sidang Meja Hijau						■

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang memiliki kualitas serta ciri tertentu yang diresmikan oleh peneliti buat dipelajari serta kemudian menarik kesimpulan (sugiyono, 2016). Populasi yang diatas,yang menjadi populasi adalah perusahaan Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015- 2020. Jumlah dari populasi perusahaan Barang dan Konsumsi tersebut sebanyak 63 populasi.

3.2.2 Sampel Populasi

Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang

populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maksudnya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.

Dari penjelasan diatas, teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria-kriteria penggunaan sampel yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2020.
2. Perusahaan barang dan konsumsi yang aktif beroperasi, lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti pada tahun 2015 – 2020.
3. Perusahaan yang mengalami kestabilan nilai perusahaan yang dapat dilihat dibagian laporan keuangan laba rugi dari jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan .

Berdasarkan kriteria – kriteria di atas, maka jumlah perusahaan yang dapat digunakan untuk menjadi sampel berjumlah 10 perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu 6 tahun, sehingga terdapat 60 data.

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Barang dan Konsumsi

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
2.	ICBP	PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3.	INDF	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.
4.	DLTA	PT.Delta Djakarta Tbk.
5.	ROTI	PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk.
6.	SMGR	PT.Semen Gresik Tbk.
7.	SIDO	PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
8.	GGRM	PT.Gudang Garam Tbk.
9.	KLBF	PT.Kalbe Farma Tbk.
10.	UNVR	PT.Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 3.3 Sampel Yang Memenuhi Kriteria

Keterangan	Jumlah
Jumlah Perusahaan Barang dan Konsumsi yang terdaftar di BEI selama 2015-2019	63
Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut	(23)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap	(30)
Jumlah Perusahaan yang menjadi Sampel	10
Jumlah Sampel 10 x 6 tahun periode	60

a. Definisi Operasional

Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Menurut (Kustini,2013:5) Nilai perusahaan sering diproksikan dengan <i>Price Book Value</i> (PBV) yaitu rasio yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. Keberadaan <i>Price Book Value</i> (PBV) sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui <i>Price Book Value</i> , investor dapat memprediksi saham-saham yang <i>overvalued</i> atau <i>undervalued</i> .	Price Book Value (PBV) $PBV = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Harga Saham}}$ (Kustini,2013:5)	Rasio

2.	Ukuran Perusahaan (X1)	Menurut Werner R. Murhadi (2013:142-166) <i>Firm Size</i> diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan kedalam bentuk <i>logaritma natural</i> . Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan <i>log natural</i> total <i>asset</i> dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan <i>log natural</i> , jumlah <i>asset</i> dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah <i>asset</i> yang sesungguhnya.	Ukuran Perusahaan (Firm Size) Ukuran Perusahaan (Firm Size : Ln (Total Asset). (Werner R. Murhadi 2013:142-166).	Rasio
3.	Kebijakan Dividen (X2)	Menurut Tatang Ary Gumanti (2013:22) ukuran kebijakan dividen (<i>Deviden payout rasio</i>) adalah pembayaran deviden yang diukur dengan cara membagi besarnya deviden per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham,	Dividen Payout Ratio <u><i>Dividen per saham</i></u> <u><i>Laba Bersih per saham</i></u> (Tatang Ary Gumanti 2013:22).	Rasio

Adapun definisi operasional variabel yang akan diteliti atau dianalisis yaitu:

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010) Kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan tahunan yang dipublikasikan secara umum oleh BEI.

Berdasarkan sumbernya, penelitian ini menggunakan data sekunder, Sugiyono (2010: 193) Mengatakan bahwa data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang telah dikumpulkan oleh sebuah institusi tertentu dan dipublikasikan secara umum. Data sekunder pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara umum oleh Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange (IDX). Data diambil dari website atau situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini menggunakan data sekunder dimana data yang diperoleh secara tidak langsung, penulis ini menggunakan beberapa cara yaitu :

1. Data ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id karena tersedianya data tersebut sudah melalui proses audit.
2. Studi Kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan secara teoritis dengan cara memanfaatkan buku-buku *literature*, jurnal-jurnal, serta catatan selama perkuliahan yang berhubungan dengan pokok bahasan skripsi.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015:254) berpendapat bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan responden, dan menyajikan data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda karena variabel independen dalam penelitian lebih dari dua. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji Deskriptif adalah bertujuan untuk menghitung statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2016:19).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengujian asumsi klasik maka ukuran sampel yang digunakan tidak boleh terlalu tinggi (Ghozali,2012).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak, Jika data tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi valid untuk

jumlah sampel kecil. Pada Uji Normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2011:223).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2011:105-106) model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* (T). Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $T > 0,01$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2009). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi bisa dilihat dari pola yang terbentuk pada titik-titik yang terdapat pada grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas, sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola literatur (bergelombang, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan statistik *Durbin Watson* (Ghozali, 2011:110).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Berdasarkan *tes Durbin Waston*, pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan :

Tabel 3.5 Durbin Watson test: Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_1 \leq d \leq d_2$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_2 \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$d_2 < d < 4 - d_2$

Sumber : Ghozali (2011:110)

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda karena variabel bebas yang akan diteliti lebih dari satu. Ghozali (2019) Penggunaan regresi linier berganda dalam pengujian adalah untuk menentukan seberapa kuat suatu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Deviden maka model regresi yang akan dilakukan adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien

x₁ = Keputusan investasi

x₂ = Keputusan pendanaan

x₃ = Kebijakan dividen

ε = Kesalahan residual

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pengujian hipotesis dicoba untuk tujuan mencari tingkatan signifikansi paling tinggi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dicoba dengan tata cara analisis regresi berganda, disebabkan terdapatnya variabel independen yang lebih dari satu.

3.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variable independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variable dependen secara parsial (Ghozali 2011).

Uji statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Cara pengujian uji statistik t yaitu sebagai berikut :

H_0 : jika nilai statistik hitung $>$ statistik tabel (0,05), maka H_0 diterima

H_a : jika nilai statistik hitung $<$ statistik tabel (0,05), maka H_a ditolak

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

H_{01} : $\beta_1 \leq 0$ Artinya, Ukuran Perusahaan diproksikan dengan Total Asset (LN) tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H_{a1} : $\beta_1 > 0$ Artinya, Ukuran Perusahaan diproksikan dengan Total Asset (LN) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2) Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

H_{02} : $\beta_2 \leq 0$ Artinya, Kebijakan Deviden diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H_{a2} : $\beta_2 > 0$ Artinya, Kebijakan Deviden diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{02}: \beta_2 \leq 0$ Artinya, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen diproksikan dengan Total Asset (LN) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a2}: \beta_2 > 0$ Artinya, Kebijakan Dividen diproksikan dengan Total Asset (LN) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang diamati berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Uji-F digunakan untuk menguji kelayakan model dalam analisis linier regresi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. (Ghozali, 2011:98). Uji F dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Menentukan *Null Hypothesis* (H_0), yaitu :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen, terhadap Nilai Perusahaan.

$$H_1: \beta_1 = \beta_2 \neq 0$$

Artinya ada pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

2. Menentukan Besarnya *Level of Significance* (α)

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan yaitu sebesar 5%, hipotesis diterima jika :

- a) Apabila nilai signifikansi (α) < 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_1 diterima. Artinya variabel bebas secara simultan ada pengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Apabila nilai signifikansi (α) > 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_1 ditolak. Artinya variabel bebas secara simultan tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat.

3. Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji F, adalah :

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka artinya secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka artinya secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinan antara nol dan satu. Nilai (*Adjusted R²*) yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2011:97).

Menghitung determinan R^2 :

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum Y^2}$$

Keterangan : R^2	= Koefisien determinan
JK (R _e g)	= Jumlah kuadrat regresi
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat total koreksi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2020.
2. Variabel Kebijakan Dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2020.
3. Secara simultan Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2020.

5.2 Saran

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menggunakan faktor-faktor internal lainnya seperti pengelola perusahaan, rasio pertumbuhan kenaikan penjualan, kenaikan laba, kebijakan deviden per share, struktur asset dan lain – lain. Namun, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, nilai perusahaan juga dipengaruhi

oleh faktor eksternal seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs mata uang dan situasi sosial politik.

2. Untuk investor diharapkan sebelum berinvestasi yang paling utama diperhatikan yaitu asset perusahaan yang ingin kita investasikan, jangan mudah terpengaruh terhadap besar deviden yang diberikan.
3. Untuk perusahaan diharapkan dalam memilih pendanaan lebih baik bersumber dari dalam (internal).

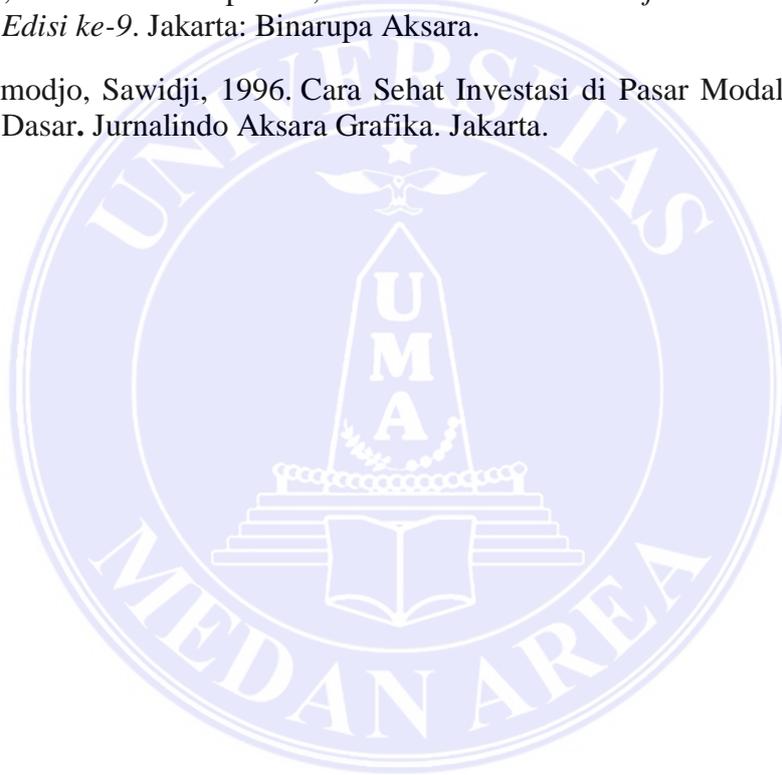


DAFTAR PUSTAKA

- AA Ngurah Dharma Adi Putra,Putu Vivi Lestari.20016.*Pengaruh Kebijakan Deviden,Likuiditas,Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5 No.7. Hal. 4044 – 4070. Bali: Universitas Udayana.
- Basyaib, Sujoko. 2007. *Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Brigham dan Ehrhardt. 2005. *Financial Management Theory And Practice, Eleventh Edition*. Ohio: South Western Cengage Learning.
- Brigham, E.F., dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F and Houston, Joel F. (2011). “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan buku I*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhrudin dan Hadianto, Sopian. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal, Buku satu*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Menggunakan Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. 2006. *Principles of Manajerial Finance. International Edition, 10 th edition*. Boston: Pearson Education.
- Gordon, M. (1959). “*Dividends, Earnings, and Stock Prices*”. Review of Economics and Statistics 41: 102.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. “*Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*”. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, Abdul. 2003. Analisis Investasi. Salemba empat. Jakarta
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Amin. 2008. *Teori dan Konsep Pelayanan Publik serta Implementasinya*. Bandung: Mandar Maju.
- Kustini, Indah Adi. (2013). “*Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Moeljono, Djokosantoso. 2005. *Good Corporate Culture Sebagai Inti Good Corporate Governance*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Moeljono, Djokosantoso. 2005. *Good Corporate Culture Sebagai Inti Good Corporate Governance*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2. hal. 4.
- Rakhimsyah, Leli Amnah dan Gunawan, Barbara (2011). “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Investasi” Vol.7, No.1, 2011.
- Restuwulan, 2013. “*Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*”. Skripsi Universitas Widyatama: Bandung.
- Restuwulan, 2013. “*Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*”. Skripsi Universitas Widyatama: Bandung.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. 2012. “*Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*”. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2000. Ringkasan teori Manajemen Keuangan Soal dan Penyelesaiannya. Edisi 2. Yogyakarta. BPFE.
- Sartono, Agus. 2000. Ringkasan teori Manajemen Keuangan Soal dan Penyelesaiannya. Edisi 3. Yogyakarta. BPFE.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Setiyadi. 2007. *Pengaruh Company Size, Profitability dan Institutional Ownership terhadap CSR Disclosure*. Jurnal Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung.
- Setiyadi. 2007. *Pengaruh Company Size, Profitability dan Institutional Ownership terhadap CSR Disclosure*. Jurnal Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. “*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*”. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. *“Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)”*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Usunariyah. 2003. *“Pengantar Pasar Modal”*l. Yogyakarta: UPP MPP YKPN.
- Warsono. 2003. *“Manajemen Keuangan Perusahaan”*. Jilid 1. Bayu Media Publishing. Malang.
- Werner R. Murhadi. 2013. *“Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Werner R. Murhadi. 2013. *“Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. *Manajemen Keuangan Jilid I, Edisi ke-9*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Widoatmodjo, Sawidji, 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal; Pengetahuan Dasar*. Jurnalindo Aksara Grafika. Jakarta.





Lampiran 1
Proses Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	✓	
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓	
4	BTEK	Bumi Teknokultura Tbk	✓	✓	✓	
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✓	
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	-	-	
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	-	-	
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓	
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	✓	✓	
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	4
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	✓	-	-	
12	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk	✓	-	-	
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	✓	-	-	
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	-	-	
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	-	-	
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	2
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓	✓	✓	
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	-	-	
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	3
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	✓	-	-	
21	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	✓	✓	✓	
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	
23	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	1
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✓	-	-	
25	PCAR	Prima Cakralawa Abadi Tbk	✓	-	-	
26	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	✓	-	-	
27	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓	
28	PSGO	Palma Serasih Tbk	✓	-	-	
29	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓	✓	✓	5
30	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	
31	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	
32	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✓	✓	
33	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Tbk	✓	✓	✓	
34	GGRM	Gudang Garam Tbk	✓	✓	✓	8
35	SMGR	Semen Geresik Tbk	✓	✓	✓	6

36	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk	✓	-	-	
37	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	✓	✓	✓	
38	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	✓	✓	✓	
39	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	✓	✓	✓	
40	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	✓	✓	✓	
41	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	✓	✓	✓	
42	KLBF	Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓	9
43	MERK	Merck Indonesia Tbk	✓	✓	✓	
44	PEHA	Phapros Tbk	✓	-	-	
45	PYFA	Pyridam Farma Tbk	✓	✓	✓	
46	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	✓	✓	✓	
47	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk	✓	✓	✓	7
48	SOHO	Soho Global Health Tbk	✓	✓	✓	
49	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	✓	✓	✓	
50	KINO	Kino Indonesia Tbk	✓	✓	✓	
51	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	✓	-	-	
52	MBTO	Martina Berto Tbk	✓	✓	✓	
53	MRAT	Mustika Ratu Tbk	✓	✓	✓	
54	TCID	Mandom Indonesia Tbk	✓	✓	✓	
55	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	✓	10
56	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk	✓	-	-	
57	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk	✓	-	-	
58	CINT	Chitose International Tbk	✓	✓	✓	
59	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	✓	✓	✓	
60	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	✓	✓	✓	
61	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk	✓	-	-	
62	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	✓	-	-	
63	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	✓	-	-	

Lampiran 2

Sampel Perusahaan Barang dan Konsumsi

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
2.	ICBP	PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3.	INDF	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.
4.	DLTA	PT.Delta Djakarta Tbk.
5.	ROTI	PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk.
6.	SMGR	PT.Semen Gresik Tbk.
7.	SIDO	PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
8.	GGRM	PT.Gudang Garam Tbk.
9.	KLBF	PT.Kalbe Farma Tbk.
10.	UNVR	PT.Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

Lampiran 3

Sampel Yang Memenuhi Kriteria

Keterangan	Jumlah
Jumlah Perusahaan Barang dan Konsumsi yang terdaftar di BEI selama 2015-2019	63
Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut	(23)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap	(30)
Jumlah Perusahaan yang menjadi Sampel	10
Jumlah Sampel 10 x 6 tahun periode	60

Lampiran 4

Data Kebijakan Dividen (DPR) Sampel Periode 2015-2020

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Saham}}{\text{Laba Bersih Per Saham}}$$

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Dividen per Lembar	Laba Bersih per Lembar	DPR
1	MYOR	6000	11895,11	0,5044
2	ICBP	222	514,62	0,4313
3	INDF	220	338,02	0,6508
4	DLTA	37	184,12	0,2009
5	ROTI	19	42,76	0,4443
6	SMGR	11	53,45	0,2058
7	SIDO	24	29,17	0,8227
8	GGRM	5	29,55	0,1692
9	KLBF	64	115,9	0,5522
10	UNVR	758	766,95	0,9883

Tahun 2016

No	Kode Perusahaan	Dividen per Lembar	Laba Bersih per Lembar	DPR
1	MYOR	120	316,90	0,3786
2	ICBP	256	617,45	0,4146
3	INDF	168	472,02	0,3559
4	DLTA	37	126,42	0,2926
5	ROTI	22	49,06	0,4484
6	SMGR	14	55,31	0,2531
7	SIDO	25	32,04	0,7802
8	GGRM	6	29,88	0,2008
9	KLBF	50	119,17	0,4195
10	UNVR	799	837,57	0,9539

Tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Dividen per Lembar	Laba Bersih per Lembar	DPR
1	MYOR	180	349,39	0,5151
2	ICBP	154	325,55	0,4730
3	INDF	235	474,75	0,4950
4	DLTA	25	77,29	0,3234
5	ROTI	25	51,28	0,4875
6	SMGR	6	28,84	0,2080
7	SIDO	26	35,59	0,7305
8	GGRM	5	33,45	0,1494
9	KLBF	40	120,85	0,3309
10	UNVR	915	918,03	0,9967

Tahun 2018

No	Kode Perusahaan	Dividen per Lembar	Laba Bersih per Lembar	DPR
1	MYOR	260	290,97	0,89356
2	ICBP	58	298,83	0,19409
3	INDF	65	321,16	0,20239
4	DLTA	27	73,86	0,36556
5	ROTI	26	52,42	0,49599
6	SMGR	10	16,63	0,60132
7	SIDO	15	32,01	0,46860
8	GGRM	7	29,39	0,23818
9	KLBF	40	93,78	0,42653
10	UNVR	410	1193,90	0,34341

Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Dividen per Lembar	Laba Bersih per Lembar	DPR
1	MYOR	478	397	1,2040
2	ICBP	137	432	0,3171
3	INDF	171	559	0,3059
4	DLTA	57	364	0,1565
5	ROTI	20	53,48	0,3739
6	SMGR	10	49,29	0,2028
7	SIDO	22	27,13	0,8109
8	GGRM	9	65,42	0,1375
9	KLBF	50	123	0,4065
10	UNVR	430	194	2,2164

Tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Dividen per Lembar	Laba Bersih per Lembar	DPR
1	MYOR	390	155	2,5161
2	ICBP	215	565	0,3805
3	INDF	278	735	0,3782
4	DLTA	103	80	1,2875
5	ROTI	34	58,31	0,5830
6	SMGR	26	35,98	0,7226
7	SIDO	40	31,38	1,2747
8	GGRM	15	61,83	0,2426
9	KLBF	60	175	0,3428
10	UNVR	194	188	1,0319

Lampiran 5

Data Ukuran Perusahaan (UK) Sampel Periode 2015-2020

$$Firm\ Size\ (FS) = \frac{Ukuran\ Perusahaan}{Total\ Aset\ (LN)}$$

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan (Rp)	Total Aset (Rp)	UK
1	MYOR	902.006.833	140.419.495	6,423
2	ICBP	13.961.500	6.002.344	2,326
3	INDF	42.816.745	25.107.538	1,705
4	DLTA	2.089.896.826.583	1.291.021.571.370	1,618
5	ROTI	8.745.465.558.702	2.365.880.490.863	3,696
6	SMGR	812.990.646.097	395.920.006.814	2,053
7	SIDO	1.707.439	184.060	9,276
8	GGRM	189.758.915.421	159.132.842.277	1,192
9	KLBF	4.304.922.144.352	1.696.486.657.073	2,537
10	UNVR	6.623.114	10.127.542	0,653

Tahun 2016

No	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan (Rp)	Total Aset (Rp)	UK
1	MYOR	8.133.697	137.842.096	7,603
2	ICBP	15.571.362	6.469.785	2,406
3	INDF	8.985.443	19.219.441	1,508
4	DLTA	876.157.549.127	1.220.778.246.218	1,536
5	ROTI	9.572.529.767.897	2.317.161.787.100	4,131
6	SMGR	949.414.338.057	320.501.824.382	2,962
7	SIDO	1.794.125	215.686	8,318
8	GGRM	222.686.872.602	169.302.583.936	1,315
9	KLBF	4.385.083.916.291	1.653.413.220.121	2,652
10	UNVR	6.588.109	12.041.437	0,547

Tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan (Rp)	Total Aset (Rp)	UK
1	MYOR	1.206.576.189	139.684.908	8,637
2	ICBP	16.579.331	6.827.588	2,428
3	INDF	32.948.131	21.637.763	1,522
4	DLTA	1.795.404.979.854	1.085.566.305.465	1,653
5	ROTI	10.042.738.649.964	2.227.336.011.715	4,508
6	SMGR	2.319.937.439.019	1.027.176.531.240	2,258
7	SIDO	1.628.901	208.507	7,812
8	GGRM	267.129.479.669	211.493.160.519	1,263
9	KLBF	5.049.363.864.387	2.002.621.403.597	2,521
10	UNVR	7.941.635	12.532304	0,633

Tahun 2018

No	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan (Rp)	Total Aset (Rp)	UK
1	MYOR	1.384.227.914	192.299.843	7,198
2	ICBP	14.121.568	7.235.398	1,951
3	INDF	33.272.618	31.204.102	1,066
4	DLTA	1.975.979.249.304	1.316.323.262.100	1,501
5	ROTI	10.648.288.386.726	2.286.167.471.594	4,657
6	SMGR	1.876.409.299.238	525.422.150.049	3,571
7	SIDO	1.547.666	368.380	4,201
8	GGRM	267.129.479.669	291.349.105.535	0,916
9	KLBF	5.130.662.268.849	2.039.075.034.339	2,516
10	UNVR	8.325.029	11.134.786	0,747

Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan (Rp)	Total Aset (Rp)	UK
1	MYOR	1.292.805.083	160.587.363	8,050
2	ICBP	16.624.925	6.556.359	2,535
3	INDF	31.403.445	24.686.862	1,272
4	DLTA	2.335.039.563.811	1.773.135.623.684	1,316
5	ROTI	11.222.490.978.401	2.577.108.805.851	4,354
6	SMGR	1.874.411.044.438	1.106.938.318.565	1,693
7	SIDO	1.716.235	408.870	4,197
8	GGRM	378.352.247.338	293.281.364.781	1,290
9	KLBF	5.432.638.388.008	1.953.608.306.055	2,780
10	UNVR	8,530,334	13,065,308	0,652

Tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan (Rp)	Total Aset (Rp)	UK
1	MYOR	1.292.805.083	160.587.363	8,050
2	ICBP	16.624.925	6.556.359	2,535
3	INDF	31.403.445	24.686.862	1,272
4	DLTA	2.335.039.563.811	1.773.135.623.684	1,316
5	ROTI	11.222.490.978.401	2.577.108.805.851	4,354
6	SMGR	1.874.411.044.438	1.106.938.318.565	1,693
7	SIDO	1.716.235	408.870	4,197
8	GGRM	378.352.247.338	293.281.364.781	1,290
9	KLBF	5.432.638.388.008	1.953.608.306.055	2,780
10	UNVR	8,530,334	13,065,308	0,652

Lampiran 6

Data Nilai perusahaan (PBV) Sampel Periode 2015-2020

$$Price Book Value (PBV) = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Harga Saham}}$$

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Nilai Pasar (Rp)	Harga Saham (Rp)	PBV
1	MYOR	1,889	23,2	0,1849
2	ICBP	1,550	21,0	0,1100
3	INDF	3,421	23,3	0,0082
4	DLTA	4,910	21,3	0,0818
5	ROTI	5,392	20,2	0,1502
6	SMGR	3,221	21,8	0,0999
7	SIDO	1,418	27,1	0,1564
8	GGRM	5,660	28,3	0,0532
9	KLBF	3,484	34,2	0,0842
10	UNVR	5,953	33,2	0,3720

Tahun 2016

No	Kode Perusahaan	Nilai Pasar (Rp)	Harga Saham (Rp)	PBV
1	MYOR	1,900	27,1	0,2124
2	ICBP	2,615	28,3	0,1256
3	INDF	4,553	18,4	0,0590
4	DLTA	2,370	34,2	0,0551
5	ROTI	4,973	20,1	0,1543
6	SMGR	1,919	31,0	0,0958
7	SIDO	3,765	21,1	0,1608
8	GGRM	6,014	30,3	0,0363
9	KLBF	46,67	31,4	0,0828
10	UNVR	5,166	21,5	0,3816

Tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Nilai Pasar (Rp)	Harga Saham (Rp)	PBV
1	MYOR	1,920	26,5	0,2086
2	ICBP	4,534	27,2	0,0494
3	INDF	6,589	20,2	0,0576
4	DLTA	3,484	25,1	0,0338
5	ROTI	5,390	26,3	0,1476
6	SMGR	1,935	30,7	0,0296
7	SIDO	1,867	24,9	0,1690
8	GGRM	5,975	18,0	0,0361
9	KLBF	4,448	24,6	0,0749
10	UNVR	5,036	26,7	0,3704

Tahun 2018

No	Kode Perusahaan	Nilai Pasar (Rp)	Harga Saham (Rp)	PBV
1	MYOR	1,950	16,7	0,2219
2	ICBP	5,567	27,3	0,0856
3	INDF	1,350	38,3	0,0513
4	DLTA	3,783	24,1	0,0417
5	ROTI	2,615	35,2	0,1351
6	SMGR	2,158	37,7	0,0289
7	SIDO	2,294	14,9	0,1988
8	GGRM	4,890	28,0	0,0427
9	KLBF	3,627	36,6	0,0686
10	UNVR	3,936	26,7	0,4666

Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Nilai Pasar (Rp)	Harga Saham (Rp)	PBV
1	MYOR	3,178	24,2	0,2228
2	ICBP	5.360	38,7	0,1384
3	INDF	5.902	36,1	0,0613
4	DLTA	5,156	32,9	0,1098
5	ROTI	2.537	20,2	0,1252
6	SMGR	2,365	34,2	0,0505
7	SIDO	8,907	32,9	0,2288
8	GGRM	4,943	19,4	0,0568
9	KLBF	5,951	23,7	0,0710
10	UNVR	7.392	20,6	0,3580

Tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Nilai Pasar (Rp)	Harga Saham (Rp)	PBV
1	MYOR	1,234	22,5	0,1007
2	ICBP	7.418	20,3	0,0716
3	INDF	8.752	26,3	0,0536
4	DLTA	1,136	52,5	0,0216
5	ROTI	2.799	22.5	0,1240
6	SMGR	1,686	44,5	0,0378
7	SIDO	9,346	38,4	0,2426
8	GGRM	4,520	37,3	0,0549
9	KLBF	8,343	31.0	0,0916
10	UNVR	7.163	20.5	0,3488

Lampiran 7

Hasil Uji SPSS

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
UKURAN PERUSAHAAN	60	8,73	,55	9,28	182,30	3,0384	2,36385	5,588
KEBIJAKAN DIVIDEN	60	,62	,37	,99	41,54	,6924	,18111	,033
NILAI PERUSAHAAN	60	,59	,09	,68	20,05	,3341	,13376	,018
Valid N (listwise)	60							

Sumber Data : Data Sekunder diolah melalui SPSS 25

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,3340869
	Std. Deviation	,06304808
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,065
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data : Data Sekunder diolah melalui SPSS 25

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,098	,062		1,591	,117		
	UKURAN PERUSAHAAN	,005	,007	,092	,732	,467	,869	1,151
	KEBIJAKAN DIVIDEN	,318	,093	,430	3,434	,001	,869	1,151

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber Data : Data Sekunder diolah melalui SPSS 25

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,471 ^a	,222	,195	,12002	,889

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber Data : Data Sekunder diolah melalui SPSS 25

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,098	,062		1,591	,117
	UKURAN PERUSAHAAN	,005	,007	,092	,732	,467
	KEBIJAKAN DIVIDEN	,318	,093	,430	3,434	,001

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber Data : Data Sekunder diolah melalui SPSS 25

Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,098	,062		1,591	,117		
	UKURAN PERUSAHAAN	,005	,007	,092	,732	,467	,869	1,151
	KEBIJAKAN DIVIDEN	,318	,093	,430	3,434	,001	,869	1,151

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber Data : Data Sekunder diolah melalui SPSS 25

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,235	2	,117	8,140	,001 ^b
	Residual	,821	57	,014		
	Total	1,056	59			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN

Sumber Data : Data Sekunder diolah melalui SPSS 25

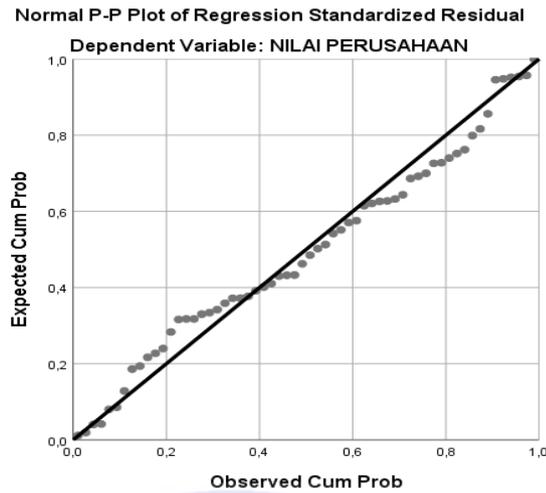
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,471 ^a	,222	,195	,12002	,889

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN

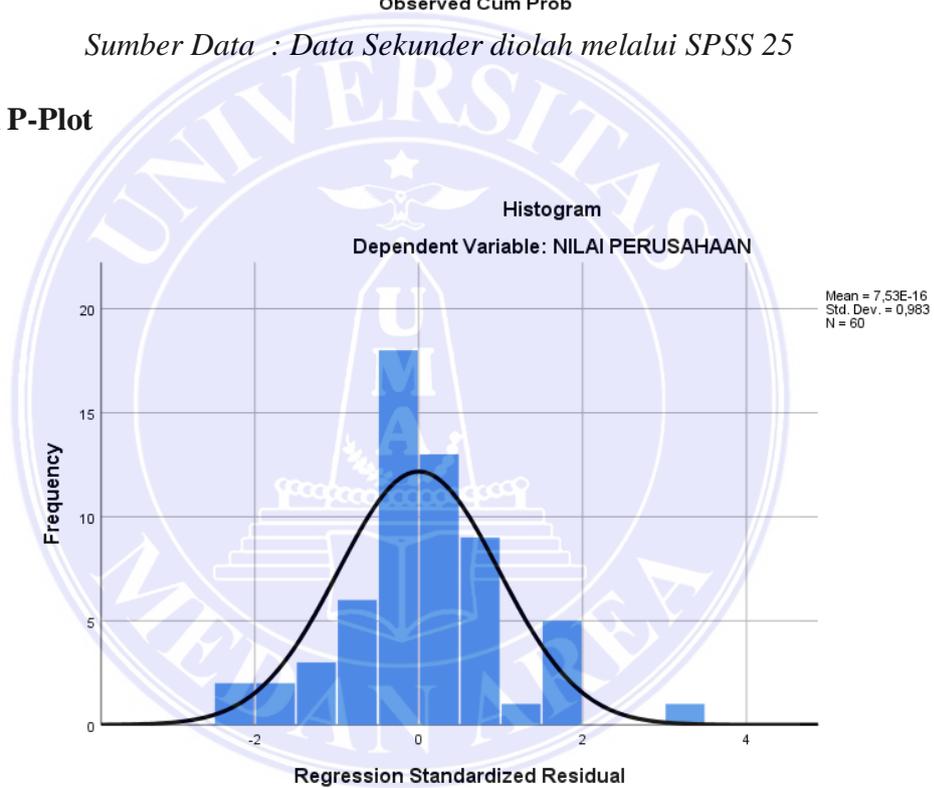
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber Data : Data Sekunder diolah melalui SPSS 25



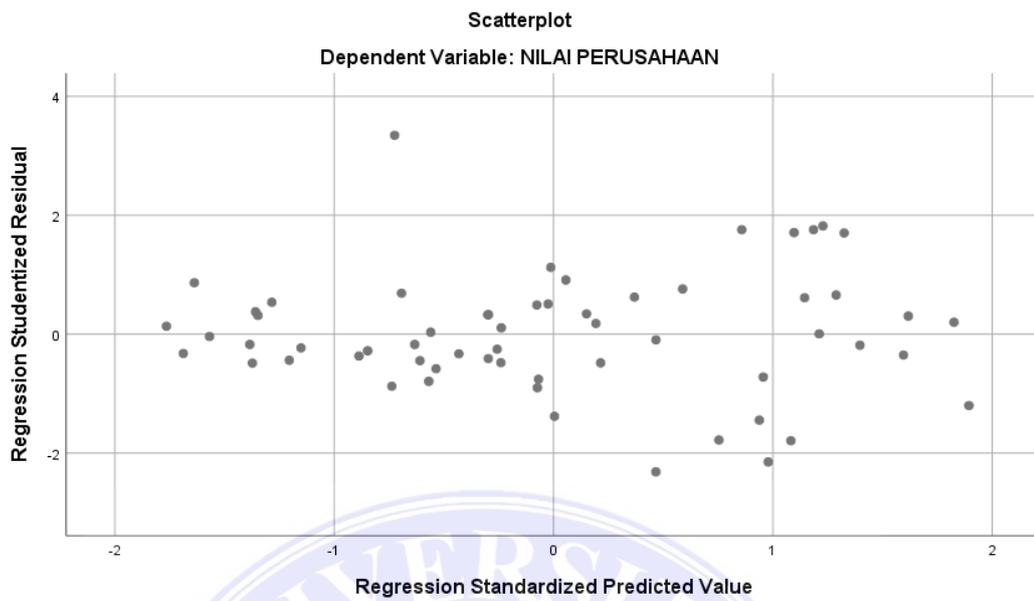
Sumber Data : Data Sekunder diolah melalui SPSS 25

Grafik P-Plot



Sumber Data : Data Sekunder diolah melalui SPSS 25

Grafik Histogram



Sumber Data : Data Sekunder diolah melalui SPSS 25

Hasil Uji Heteroskedastisitas

